



Compiled by
Research Team
+62 21 2555 6138 Ext. 8304
research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di *Wall Street* ditutup *mixed* pada perdagangan Rabu (8/10). Indeks *S&P500* dan *Nasdaq Composite* ditutup menguat pada level tertinggi baru dipicu oleh *rebound* pada saham sektor teknologi dan *minutes* dari pertemuan The Fed September lalu yang mengindikasikan ada dua kali lagi penurunan suku bunga pada tahun ini. Menurut risalah rapat The Fed pada 16-17 September (8/10), sebagian besar pembuat kebijakan The Fed menyarankan bahwa pemangkasan suku bunga lebih lanjut akan sesuai, didorong oleh melemahnya pasar tenaga kerja, meskipun ketidakpastian tentang sampai seberapa rendah suku bunga akan turun dan kekhawatiran inflasi yang berkelanjutan mengaburkan konsensus tentang pemangkasan suku bunga yang dalam.

Indeks di bursa Eropa ditutup menguat setelah Uni Eropa mengumumkan rencana untuk mengurangi kuota bebas tarif pada baja impor, dan menaikkan tarif dari 25% menjadi 50% pada setiap kelebihan impor. Sementara itu data *industrial production* Jerman pada Agustus 2025 turun 4.3% MoM dari tumbuh 1.3% MoM di Juli 2025. Ini merupakan penurunan secara MoM yang paling besar sejak Maret 2022, yang terutama didorong oleh kontraksi tajam di sektor otomotif, manufaktur mesin dan peralatan, farmasi, serta komputer, elektronik dan produk optik.

U.S. 10-year Bond Yield cenderung stabil di level 4.129%. Harga emas spot menguat 1.52% ke level *US\$4,044/roy oz* (8/10), karena meningkatnya permintaan akan *safe haven* di tengah ketidakpastian ekonomi dan geopolitik, serta ekspektasi penurunan suku bunga The Fed.

Table 1. **GLOBAL ECONOMIC RELEASED** as of 08-10-2025

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Indonesia Consumer Confidence (Sep)	115.00	120.00	117.20
Germany Industrial Production MoM (Aug)	-4.30%	-1.00%	1.30%
Germany New Car Registrations YoY (Sep)	12.80%	7.50%	5.00%
U.S MBA 30 Year Mortgage Rate (Oct/03)	6.43%	-	6.46%
U.S MBA Mortgage Rate Applications (Oct/03)	-4.70%	-	-12.70%
U.S Crude Oil Stocks Change (Oct/03)	3.72 Mn	-	1.79 Mn
U.S Gasoline Stocks Change (Oct/03)	-1.60 Mn	-	4.12 Mn
U.S FOMC Minutes	-	-	-

Source : tradingeconomics.com

Table 2. **GLOBAL MACROECONOMICS** as of 09-10-2025

Released Data	Date	Forecast	Previous
Indonesia Retail Sales YoY (Aug)	09-Oct-25	3.90%	4.70%
Indonesia Car Sales YoY (Sep)	09-Oct-25	-	-19.00%
Germany Balance of Trade (Aug)	09-Oct-25	€15.20 Bn	€14.70 Bn
Germany Exports MoM (Aug)	09-Oct-25	0.30%	-0.60%
Germany Imports MoM (Aug)	09-Oct-25	-0.50%	-0.10%
U.S Fed Chair Powell Speech	09-Oct-25	-	-
U.S WASDE Report	09-Oct-25	-	-
U.S Initial Jobless Claims	09-Oct-25	223.00 K	218.00 K

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 08-10-2025

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,627.50	2.53	0.16%
STI	4,456.30	15.96	0.36%
SSEC	3,882.78	20.25	0.52%
HSI	26,829.46	128.31	0.48%
Nikkei	47,734.99	215.89	0.45%
CAC 40	8,060.13	85.28	1.07%
DAX	24,597.13	211.35	0.87%
FTSE	9,548.87	65.29	0.69%
DJIA	46,601.78	-1.2	-0.00%
S&P 500	6,753.72	39.13	0.58%
Nasdaq	23,043.38	255.015	1.12%

Source : Bloomberg

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	62.22	0.33	0.53%
Oil Brent	66.25	0.80	1.22%
Nat. Gas	3.34	0.01	0.21%
Gold	4,021.69	20.34	0.50%
Silver	48.99	0.11	0.22%
Coal	104.75	-0.05	-0.05%
Tin	36,396.00	144.00	0.39%
Nickel	15,390.00	-90.00	-0.58%
CPO KLCE	4,546.00	74.00	1.65%

Source : Bloomberg | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	16,573.00	12.00	0.07%
EUR/USD	1.16	0.00	0.05%
USD/JPY	152.52	0.17	0.11%

Source : Bloomberg

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2025
OPEC	2025
G-20	22-23 Nov 25
G-7	2025
IMF	17-19 Okt 25

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS202311 dibuat dengan TradingView.com, Okt 08, 2025 16:30 UTC+7

Indeks Harga Saham Gabungan IDX - 10 - IDX 08.201.1410 HB.224.6450 LB.044.9330 CB.166.0290 -3.2520 (-0.04%)
Vol. Vendor data tidak menyediakan data volume untuk simbol ini.

TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 8250] [Pivot : 8100] [Support : 8000]

IHSG ditutup melemah di level 8166.03 (-0.04%) pada perdagangan Rabu (8/10). Setelah sempat mencapai level intraday tertinggi baru di 8224, IHSG bergerak melemah dan sempat menyentuh level terendah di 8044 pada perdagangan Rabu. Koreksi IHSG disinyalir akibat *profit taking* pada beberapa saham konglomerasi yang telah mendorong penguatan indeks selama dua hari perdagangan sebelumnya, yang sempat memicu terjadinya panic selling. Faktor negatif juga berasal dari Indeks Keyakinan Konsumen Indonesia bulan September yang turun pada level 115 dari 117.2 di Agustus 2025, yang mana merupakan level terendah sejak April 2022.

Investor akan mencermati data penjualan ritel domestik bulan Agustus 2025 yang diperkirakan tumbuh melambat menjadi 3.9% YoY dari 4.7% YoY di Juli 2025 (9/10). Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa berencana akan kembali menarik dana pemerintah atau Saldo Anggaran Lebih (SAL) di Bank Indonesia senilai Rp70 triliun. Dana tersebut akan ditempatkan sebagian di Bank Pembangunan Daerah (BPD), seperti Bank Jakarta dan Bank Jatim dengan kisaran nilai Rp10-20 triliun.

Secara teknikal, waspadai potensi *Bearish Divergence* antara IHSG dan MACD. Garis A/D menunjukkan adanya tekanan distribusi atau aksi profit taking. Namun IHSG masih mampu bertahan di atas level MA5 dan MA20, yang mengindikasikan belum terjadi pembalikan tren secara keseluruhan. Perlu diwaspadai *Bolinger Bands* yang mulai menyempit, mengindikasikan potensi ada pergerakan besar ke depannya. Diperkirakan IHSG berpotensi konsolidasi pada rentang 8000-8250. Perlu diwaspadai jika IHSG kembali koreksi di bawah level 8000.

Top picks (9/10) : PANI, EMTK, INCO, ESSA dan ADRO.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di *Wall Street* ditutup *mixed* pada Rabu (8/10).
- Indeks *S&P500* dan *Nasdaq Composite* ditutup menguat pada level tertinggi baru dipicu oleh rebound pada saham sektor teknologi.
- Minutes* dari pertemuan The Fed September lalu mengindikasikan ada dua kali lagi penurunan suku bunga pada tahun ini (8/10).
- Uni Eropa berencana mengurangi kuota bebas tarif pada baja impor, dan menaikkan tarif dari 25% menjadi 50% pada setiap kelebihan impor.
- Indeks Keyakinan Konsumen Indonesia bulan September turun pada level 115 dari 117.2 di Agustus 2025, yang merupakan level terendah sejak April 2022 (8/10).
- Data penjualan ritel domestik bulan Agustus 2025 diperkirakan tumbuh melambat menjadi 3.9% YoY dari 4.7% YoY di Juli 2025 (9/10)
- U.S. 10-year Bond Yield* cenderung stabil di level 4.129%. Harga emas spot menguat 1.52% ke level US\$4,044/troy oz (8/10).
- Diperkirakan IHSG berpotensi konsolidasi pada rentang 8000-8250
- Top picks (9/10) : PANI, EMTK, INCO, ESSA dan ADRO.

JCI Statistics as of 08-10-2025

8166.029	-0.04%
	-3.252
Value	
%Weekly	1.52%
%Monthly	7.04%
%YTD	15.34%

T. Vol (Shares)	39.09 B
T. Val (Rp)	29.45 T
F. Net (Rp)	-455.25 B
2025 F. Net (Rp)	-55.23 T
Market Cap. (Rp)	15,347 T

2025 Lo/Hi	5967.99 / 8169.28
Resistance	8250
Pivot Point	8100
Support	8000

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 08-10-2025

290.152	+0.73%
	+2.100

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q2-2025) (YoY)	5.12%
Export Growth (YoY) - Aug'25	5.78%
Import Growth (YoY) - Aug'25	-6.56%
BI Rate - Sep'25	4.75%
Inflation Rate - Sep'25 (MoM)	0.21%
Inflation Rate - Sep'25 (YoY)	2.65%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.50%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.00%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-Nov-25
Export Import	03-Nov-25
Inflation	03-Nov-25
Interest Rate	22-Oct-25
Foreign Reserved	07-Nov-25
Trade Balance	03-Nov-25

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

BUMI PT Bumi Resources Tbk

PT Bumi Resources Tbk (BUMI) melalui anak usahanya PT Kaltim Prima Coal (KPC) melaporkan kegiatan eksplorasi Juli 2026 di tiga area utama, yakni Pit Inul Lignite, Pit Pedayak West, dan Pit South Pinang Ext. Eksplorasi ini dilakukan menggunakan metode open hole dan core drilling untuk mengidentifikasi kualitas serta sebaran batubara. BUMI memastikan seluruh kegiatan eksplorasi dilakukan sesuai rencana kerja dan anggaran tahun berjalan.

RMKE PT RMK Energy Tbk

PT RMK Energy Tbk (RMKE) melalui anak usahanya PT Truba Bara Banyu Enim melaporkan kegiatan eksplorasi batubara Juli 2025 di Kecamatan Gunung Megang, Muara Enim, Sumatra Selatan, dengan total biaya Rp1.54 miliar. Eksplorasi ini dilakukan menggunakan metode direct drilling, mencakup 13 titik pengeboran dengan kedalaman total 1,467 meter. Hasil eksplorasi ini akan menjadi dasar perluasan area pada tahap berikutnya sebagai bagian dari program eksplorasi berkelanjutan. Langkah ini sejalan dengan strategi RMKE untuk memperkuat pasokan batubara jangka panjang serta mendukung keberlanjutan operasi logistik energi di Sumatra Selatan.

PTRO PT Petrosea Tbk

PT Petrosea Tbk (PTRO) memperluas ekspansinya ke Pakistan melalui anak usaha Petrosea Solutions Pakistan (Private) Limited. Langkah ini ditandai dengan penandatanganan Limited Notice to Proceed bersama Reko Diq Mining Company (Private) Limited, perusahaan tambang asal Karachi, untuk memberikan jasa EPC (Engineering, Procurement & Construction) pada proyek pertambangan emas dan tembaga Reko Diq, salah satu yang terbesar di dunia. Kesepakatan ini sebagai bagian dari strategi ekspansi global Petrosea untuk memperluas portofolio EPC dan memperkuat pertumbuhan bisnis yang terdiversifikasi dan berkelanjutan.

PGEO PT Pertamina Geothermal Energy Tbk

PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGEO) menyuntikkan modal sebesar Rp396 miliar ke anak usahanya, PT Pertamina Geothermal Energy Kotamobagu (PGEK), pada 3 Oktober 2025. Dana ini merupakan bagian dari peningkatan modal dasar PGEK menjadi Rp800 miliar, dengan Rp400 miliar ditetapkan sebagai modal ditempatkan, di mana PGEO memiliki 99% kepemilikan saham. Penyetoran modal dilakukan dalam tiga termin. Dana tersebut digunakan untuk membiayai eksplorasi panas bumi di Wilayah Kerja Panas Bumi (WKP) Kotamobagu, yang memiliki potensi listrik hingga 280 MW.

BJTM PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (BJTM) resmi menyalurkan penyertaan modal sebesar Rp100 miliar kepada PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur (Bank NTT) pada 30 September 2025. Langkah ini merupakan bagian dari pembentukan Kelompok Usaha Bank (KUB) antarbank pembangunan daerah. Penyertaan ini akan memperkuat permodalan Bank NTT, sekaligus memperluas sinergi antarbank daerah di bawah skema KUB. Selain memperkuat kolaborasi, aksi ini juga membuat laporan keuangan Bank NTT akan terkonsolidasi dengan BJTM di periode berikutnya.

CA Reminder

Tender Offer	Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
IRSX	Rp32	17-Sep-25	17-Oct-25	21-Oct-25
Cash Dividend	Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
DADA	Rp0.14	15-Sep-25	16-Sep-25	9-Oct-25
RUPSLB				Date
BBHI				9-Oct-25
OILS				9-Oct-25
PANI				9-Oct-25

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS

Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only, It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices, Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized, Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice, Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice, Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents, This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.